ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Oleh:

IAN DWI HERUYANTO
NIM: 12810046

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

ABSTRAK

Tingkat keberhasilan dalam desentralisasi fiskal diukur menurut tinggi rendahnya perbandingan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total penerimaan daerah. Semakin tinggi nilai dari PAD maka semakin mandiri juga daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makro ekonomi terhadap PAD. Variabel makro ekonomi yang penulis gunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, Dana Alokasi Umum dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Dalam melakukan analisis, penulis menggunakan metode regresi data panel dengan menggunakan pendekatan teoritis dari ilmu ekonomi syariah dan ilmu ekonomi umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect*. Hasil dari uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,8998 yang artinya bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 89,98%.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Dana Alokasi Umum (DAU), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), keuangan publik islam, desentralisasi fiskal

ABSTRAC

The level of success in fiscal decentralization measured according to the high and low ratio of the Local Revenue (LR). The higher the value of LR, the more independent the area as well. This study aimed to analyze the effect of macroeconomic variables to LR. Macroeconomic variables that I use is the Gross Domestic Product (GDP), population, General Allocation Fund (GAF) and Domestic Investment (DCI).

In conducting the analysis, the author uses panel data regression methods by using the theoretical approach of sharia economics and public economics. The results showed that the best model used in this study is a random effect models. The results from the simultaneous significance test is all independent variables simultaneously significant effect on the dependent variable. The value of determination coefficient was 0.8998, which means that the independent variables are able to explain the dependent variable variation of 89.98%.

Keywords: Local Revenue (LR), Gross Domestic Product (GDP), the General Allocation Fund (GAF), Domestic Investment (DCI), the Islamic public finance, fiscal decentralization

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ian Dwi Heruyanto

Lamp : 1

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ian Dwi Heruyanto

NIM : 12810046

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/ Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2016
Pembimbing

Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DEB/PP.01.1/415/2016

Skripsi/ tugas akhir dengan judul:

Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ian Dwi Heruyanto

Nim : 12810046

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Maret 2016

Nilai : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 04 April 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ian Dwi Heruyanto

NIM : 12810046

Jurusan-Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Penyusun

METERAI TEMPEL
3567CADF463928135
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ian Dwi Heruyanto
NIM. 12810046

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ian Dwi Heruyanto
NIM : 12810046
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 22 Maret 2016
Yang menyatakan

(Ian Dwi Heruyanto)

MOTTO

إن صلاتى و نسكى و محياي و مماتى لله رب العلمين

AKU BUKANLAH ORANG BAIK DAN ORANG PINTAR, NAMUN AKU AKAN MENCOBA SELALU BERBUAT BAIK DAN MENCOBA UNTUK SELALU BERFIKIR!

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANG TUA SAYA:

BAPAK SUPRIYANTO DAN **IBU ANING HERUWATI**

SERTA KAKAK TERCINTAKU **BAGUS JAVAS HERUYANTO**

TELAH BANYAK PENGORBANAN KALIAN, TERUTAMA IBUKU. *THANKS TO MY MOTHER*, YANG SELALU BERJUANG DISANA UNTUK ANAK TERCINTA. EMPAT TAHUN KITA TAK BERJUMPA, *I LOVE YOU MOM*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang maha pemurah lagi maha penyayang, yang atas *ridha* dan izin dari-Nya, maka penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam selalu penulis haturkan kepada Rasul Allah, *Sayyidina* Muhammad *shalallahu 'alaihi wassalam*, yang menjadi suri tauladan bagi kita semua. Dan semoga keberkahan selalu terlimpahkan kepada beliau, keluarga beliau, sahabat dan seluruh pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Machasin, M.A. selaku Pgs. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu berbaik hati dan selalu memberi motivasi kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga tugas akhir ini terselesaikan.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberi arahan, masukan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. Bapak Dr. Ardito Bhinadi, M.Si. yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam melakukan analisis data.
6. Ayahanda Supriyanto dan Ibunda Aning Heruwati, serta kakak tercintaku Mas Bagus Javas Heruyanto, yang selalu memberi motivasi dan semangat agar penulis segera menyelesaikan studi akademik di kampus tercinta ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Prodi Ekonomi Syariah 2012 yang banyak memberikan saran, motivasi, senyuman serta canda tawa kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan di organisasi Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul 'Aisyiyah Kembangan, TPA Muhammadiyah Kembangan, Karang Taruna Desa Sumberrahayu, Badan Koordinasi TKA/TPA Kecamatan Moyudan yang telah banyak memberikan pengalaman dan ilmu yang sangat berharga.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ataupun yang telah membantu penulis dalam menempuh studi di Prodi Ekonomi Syariah.

Semoga keberkahan dan keridhaan Allah selalu tercurahkan kepada kita semua, dan semoga penelitian dari penulis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin Ya Allah Ya Rabbi.

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Penyusun,

Ian Dwi Heruyanto
NIM. 12810046

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā’	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	Nūn	n	‘en
و	Waw	w	w
ه	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta’addidah
عدّة	Ditulis	‘iddah

III. *Ta'marbūtah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	*Ḥikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

كرامةالاولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

c. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زكاةالفطر	Ditulis	*Zakāh al-fiṭri*

IV. Vokal Pendek

ـَـــ	Fatḥah	Ditulis	*a*
ـِـــ	Kasrah	Ditulis	*i*
ـُـــ	Ḍammah	Ditulis	*u*

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyyah*
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	*Tansā*
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	*Karīm*
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	*furūd*

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati	Ditulis	*ai*
	بينكم	Ditulis	*bainakum*
2	Fathah wawu mati	Ditulis	*au*
	قول	Ditulis	*qaul*

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدّ ت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

القران	Ditulis	*Al-Qur'ān*
القياش	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	*as-Samā'* *asy-Syams*

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	*Zawi al-Furūd* *Ahl as-Sunnah*

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.

b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negera yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

d. Nama penerbit di Indonesia yang mengguanakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

ABSTRAK ii

ABSTRAC iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI v

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN vi

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vii

MOTTO viii

HALAMAN PERSEMBAHAN ix

KATA PENGANTAR x

TRANSLITERASI xii

DAFTAR ISI xvii

DAFTAR TABEL xx

DAFTAR GAMBAR xxi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 12

1.3 Tujuan 12

1.4 Manfaat 13

1.5 Sistematika Penulisan 14

BAB II LANDASAN TEORI 16

2.1 Telaah Pustaka 16

2.2 Landasan Teori 19

2.2.1 Konsep Pendapatan Asli Daerah 19

2.2.2 Produk Domestik Regional Bruto 22

2.2.3 Jumlah Penduduk 25

2.2.4 Dana Alokasi Umum 28

2.2.5 Penanaman Modal Dalam Negeri 32

2.3 Hipotesis 35

2.3.1 Hipotesis 1 35

2.3.2 Hipotesis 2 36

2.3.3 Hipotesis 3 37

2.3.4 Hipotesis 4 38

2.4 Kerangka Pemikiran 39

BAB III METODE PENELITIAN 40

3.1 Jenis Penelitian 40

3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 40

3.3 Populasi dan Sampel 41

3.4 Definisi Operasional Variabel 41

3.5 Model Penelitian 44

3.6 Teknik Analisa Data 45

3.7 Uji Kelayakan 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52

4.1 Hasil Penelitian 52

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 63

4.2.1 Hipotesis 1 63

4.2.2 Hipotesis 2 64

4.2.3 Hipotesis 3 66

4.2.4 Hipotesis 4 68

4.3 Prinsip Pajak Dalam Paradigma Islam 69

BAB V KESIMPULAN 72

5.1 Kesimpulan 72

5.2 Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realissasi PAD Seluruh Provinsi di Pulau Jawa 4

Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Tingkat Desentralisasi Fiskal 6

Tabel 1.3 Persentase PAD terhadap Penerimaan Daerah 7

Tabel 1.4 Persentase DAU terhadap Penerimaan Daerah 9

Tabel 2.1 Kumpulan Penelitian Terdahulu 16

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 52

Tabel 4.2 Hasil Estimasi Model Fixed Effect 55

Tabel 4.3 Hasil Estimasi Model Random Effect 56

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman 57

Tabel 4.5 Hasil Estimasi Model Random Effect 59

Tabel 4.6 .Tingkat Kemiskinan di D.I. Yogyakarta 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan PAD Kab/Kota di DIY 5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan salah satu instrumen yang dilakukan pemerintah pusat dalam mencapai tujuan bangsa, yakni masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Hal ini sesuai dengan dasar filosofi Bangsa Indonesia yang kelima dalam Pancasila, bahwasanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan sosial tidak hanya sebatas keadilan mendapatkan hak dalam mata hukum, akan tetapi lebih jauh dari itu yaitu juga menyangkut keadilan ekonomi serta mendapatkan kehidupan yang layak. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia pasal 27 ayat 2, bahwasanya tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Kebijakan pembangunan nasional diarahkan kepada pembangunan yang merata ke setiap daerah. Pemerintah pusat menuntut pemerintah daerah agar lebih bisa mandiri dalam mengelola keuangan daerah untuk melaksanakan pembangunan ekonomi daerah. Pembangunan ekonomi daerah diprioritaskan sesuai dengan kebutuhan daerah, di mana pemanfaatan sumber daya yang tersedia akan mendorong peningkatan kemampuan ekonomi daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya bersinergi dalam mengelola setiap sumber daya yang ada serta membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor

swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Arsyad, 2010: 374).

Kebijakan otonomi daerah yang dicanangkan pemerintah pusat secara efektif dimulai pada tahun 2001. Otonomi daerah dipandang sebagai suatu kebijakan yang sangat demokratis dan memenuhi aspek dari desentralisasi yang sesungguhnya. Melalui mekanisme hubungan keuangan yang lebih baik diharapkan akan menciptakan kemudahan-kemudahan dalam pelaksanaan pembangunan di daerah, sehingga akan berimbas kepada kondisi perekonomian yang lebih baik (djpk.kemenkeu.go.id).

Sebagai salah satu dari program pemerintah dalam pemerataan pembangunan nasional, otonomi daerah dibuat dengan tujuan agar daerah dapat menyelesaikan permasalahan daerah dalam mengelola informasi kedaerahan, memobilisasi sumber daya secara mandiri, peningkatan pelayanan publik serta untuk pengembangan kreativitas pemerintah daerah. Hal ini didasarkan dalam keputusan TAP MPR No. IV/MPR/2000 bahwasanya:

> Kebijakan desentralisasi ke daerah diarahkan untuk mencapai peningkatan pelayanan publik dan pengembangan kreativitas Pemerintah Daerah, keselarasan hubungan antara pusat dan daerah serta antar daerah itu sendiri dalam kewenangan dan keuangan untuk menjamin peningkatan rasa kebangsaan, demokrasi dan kesejahteraan serta penciptaan ruang yang lebih luas bagi kemandirian daerah.

Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah diharapkan menjadikan daerah berada pada posisi yang lebih baik, serta menjadikan pemerintah agar lebih dekat dengan rakyatnya, sehingga pelayanan publik dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa pemerintah

kabupaten dan kota memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan dan aspirasi masyarakat mereka dibanding pemerintah pusat (Chalid, 2005: 26).

Pelaksanaan sistem desentralisasi yang lebih mengedepankan prinsip otonomi daerah menuntut semua pihak untuk melakukan perubahan *(reform)* dalam pemahaman tentang tugas dan wewenang pemerintah daerah (Enceng, Irianto & Purwandyah, 2012: 2). Pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah membawa dampak perubahan terhadap sistem administrasi pemerintahan maupun sistem administrasi keuangan daerah.

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 disebutkan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan dan kebijakan pemerintah daerah, pemerintah pusat akan melakukan transfer dana perimbangan kepada pemerintah daerah. Transfer dana perimbangan tersebut terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan bagian daerah bagi hasil pajak pusat. Tujuan dari dana perimbangan ini adalah untuk mengurangi kesenjangan fiskal antar pemerintahan serta untuk meningkatkan standar pelayanan publik di daerah. Pemerintah daerah memiliki sumber pendapatan sendiri berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang didapat dari pemungutan pajak daerah, retribusi kegiatan perekonomian daerah, hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan serta penerimaan PAD lainnya yang sah. Semakin tinggi PAD yang dihasilkan daerah, maka semakin mandiri daerah tersebut dalam mengelola keuangan daerahnya. Berikut gambaran mengenai Pendapatan Asli Daerah Provinsi di Pulau Jawa.

Tabel 1.1 Realisasi PAD Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2013 dalam Satuan Ribu Rupiah

Provinsi	***2011***	***2012***	***2013***
DKI Jakarta	17.825.986.987	22.040.801.448	26.852.192.453
Banten	2.895.569.551	3.395.883.044	4.118.551.716
Jawa Barat	8.502.643.155	9.982.917.415	12.360.109.870
Jawa Tengah	5.564.233.152	6.629.308.010	8.212.800.641
D.I. Yogyakarta	867.112.885	1.004.063.126	1.216.102.750
Jawa Timur	8.898.616.683	9.725.627.569	11.596.376.615

Sumber: bps.go.id

Tabel 1.1 merupakan gambaran mengenai kondisi Pendapatan Asli Daerah Provinsi di Pulau Jawa pada kurun waktu 2011-2013 dengan satuan nilai ribu rupiah. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa selama kurun waktu tahun 2011 hingga 2013, Pendapatan Asli Daerah Provinsi di Pulau Jawa terendah adalah pada Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah realisasi PAD pada tahun 2013 sebesar Rp 1.216.102.750.000,00. Jumlah ini sangat rendah bila dibandingkan dengan PAD pada provinsi lainnya.

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keistimewaan dalam hal penyelenggaraan urusan pemerintahan. Urusan kepemerintahan di DIY dilaksanakan oleh pihak kerajaan. Yang mana pihak kerajaan dipimpin oleh seorang Sultan dan Pakualam yang sekaligus menjabat sebagai gubernur dan wakil gubernur DIY. Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari empat kabupaten dan satu kota. Yaitu meliputi Kabupaten Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunung Kidul dan Kota Yogyakarta.

Dengan adanya desentralisasi fiskal, pemerintah kabupaten/kota mempunyai kewenangan yang lebih besar untuk mengoptimalkan PAD-nya sehingga porsi PAD sebagai komponen penerimaan daerah juga akan meningkat. Peningkatan PAD yang dianggap sebagai modal, secara akumulasi akan lebih banyak menimbulkan eksternalitas yang bersifat positif dan akan mendorong

percepatan pembangunan ekonomi (Pujiati, 2008: 10-11). Perkembangan PAD kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut:

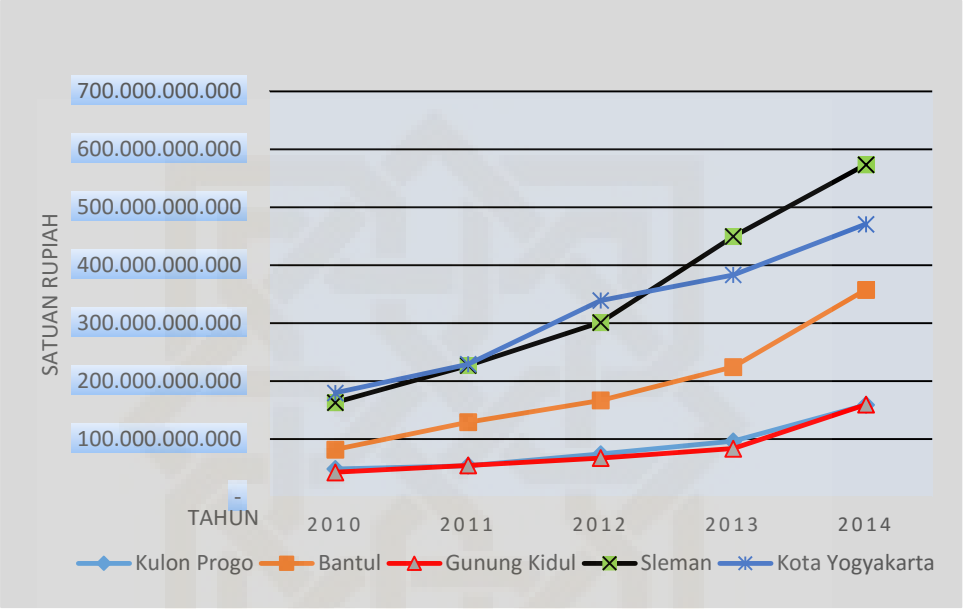

Grafik 1.1 Perkembangan PAD Kabupaten/Kota di DIY
Sumber: data diolah dari BPS

Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada grafik 1.1, data tersebut merupakan kondisi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/ Kota di D.I. Yogyakarta dalam kurun waktu 5 tahun sejak tahun 2010-2014. Secara keseluruhan, komposisi Pendapatan Asli Daerah yang digali oleh masing-masing pemerintah daerah kabupaten/kota mengalami peningkatan. Pada tahun 2014, PAD tertinggi berada pada Kabupaten Sleman, disusul Kota Yogyakarta, Bantul, Gunung Kidul dan paling rendah adalah Kulon Progo. Semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah di suatu daerah maka daerah tersebut akan menjadi lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung kepada pemerintah pusat sehingga daerah tersebut mempunyai

kemampuan yang baik untuk menjalankan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah.

Keberhasilan dari desentralisasi fiskal tidak hanya dilihat dari semakin meningkatnya penerimaan PAD wilayah tersebut, akan tetapi juga diukur dari besarnya kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mashuri atas kerjasama antara Fisipol UGM dengan Badang Litbang Depdagri RI, bahwasanya tingkat/rasio desentralisasi fiskal dapat dihitung dengan formula (Susanto: 9):

$$\text{Rasio Desentraliasi Fiskal} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Penerimaan Daerah}}$$

Berdasar cara perhitungan tingkat desentralisasi fiskal tersebut dapat diperoleh tingkat keberhasilan desentralisasi fiskal suatu daerah berdasarkan kriterianya. Kriteria dari tingkat desentralisasi fiskal ini digunakan untuk melihat keberhasilan desentralisasi fiskal. Berikut nilai kriteria untuk menentukan tingkat keberhasilan desentralisasi fiskal:

Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Tingkat Desentralisasi Fiskal

Persentase PAD terhadap Total Penerimaan Daerah	Tingkat Desentralisasi Fiskal
0,00 - 10,00	Sangat Kurang
10,01 - 20,00	Kurang
20,01 - 30,00	Sedang
30,01 - 40,00	Cukup
40,01 - 50,00	Baik
> 50,01	Sangat Baik

Sumber: Tim Fisipol UGM – Badan Litbang Depdagri RI, 1991

Suatu pemerintah daerah dikatakan berhasil dalam menjalankan desentralisasi fiskal apabila persentase kontribusi PAD terhadap total penerimaan daerah berada di atas angka 30,00%. Namun realitas hubungan fiskal antara pusat dan daerah ditandai dengan tingginya kontrol pusat terhadap proses pembangunan daerah. Ini jelas terlihat dari rendahnya proporsi PAD terhadap total pendapatan daerah apabila dibanding dengan besarnya subsidi (*grants*) yang didrop dari pusat (Kuncoro, 2004: 8). Berikut gambaran mengenai besarnya proporsi PAD terhadap total penerimaan daerah:

Tabel 1.3 Persentase kontribusi PAD Terhadap Realisasi Total Penerimaan Daerah Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2010-2014

Kabupaten/ Kota	2010	2011	2012	2013	2014
Kulon Progo	6,00 %	7,63 %	6,79 %	8,39 %	9,57 %
Bantul	10,05 %	8,27 %	10,92 %	12,46 %	14,75 %
Gunung Kidul	5,40 %	5,33 %	5,64 %	6,23 %	6,72 %
Sleman	15,78 %	14,88 %	17,29 %	18,94 %	23,65 %
Kota Yogyakarta	21,53 %	22,00 %	24,05 %	29,26 %	29,25 %

Sumber: yogyakarta.bps.go.id

Tabel 1.3 tersebut merupakan gambaran mengenai kontribusi PAD terhadap total penerimaan daerah kabupaten/ kota di DIY dari tahun 2010 -2014. Kontribusi PAD kabupaten/ kota terhadap total penerimaan daerahnya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 kontribusi PAD terbesar terhadap total penerimaan daerah berada pada kota Yogyakarta dengan nilai 29,25% sedangkan terendah pada Kabupaten Gunung Kidul dengan nilai 6,72%. Akan tetapi jika dilihat dari kriteria penilaian tingkat desentralisasi fiskal, maka tidak ada satupun dari Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki tingkat keberhasilan desentralisasi fiskal dengan kriteria baik ataupun

cukup. Semua gambaran tersebut menunjukkan bahwa tingkat desentralisasi fiskal pada Kabupaten/Kota di DIY masih dibawah kategori cukup, sehingga dapat dikatakan bahwa desentralisasi fiskal di Daerah Istimewa Yogyakarta belum sepenuhnya berhasil. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai PAD kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta.

Penelitian yang penulis lakukan bermaksud untuk mencari tahu pengaruh variabel makro ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Variabel yang penulis gunakan ialah variabel yang bersumber dari dalam daerah yakni Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk, serta variabel yang bersumber dari luar daerah yakni Dana Alokasi Umum (DAU) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Produk Domestik Regional Bruto adalah suatu nilai tambah yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah dalam suatu periode tertentu (bi.go.id). PDRB merupakan salah satu tolok ukur yang penting untuk melakukan pengukuran terhadap keberhasilan perekonomian suatu daerah. Dengan kata lain, keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan perekonomian dapat dilihat dari jumlah nilai PDRB. PDRB terbagi menjadi dua, yakni PDRB berdasar harga konstan dan PDRB berdasar harga berlaku. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan PDRB berdasar harga berlaku, di mana yang dimaksud PDRB berdasar harga berlaku adalah suatu nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah dalam suatu periode tertentu yang dihitung menggunakan harga tahun berjalan (bi.go.id).

Jumlah penduduk merupakan jumlah keseluruhan orang yang tinggal di suatu wilayah (UU NO. 24 Tahun 2013). Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS, laju pertumbuhan penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan terendah keenam dari seluruh provinsi di Indonesia pada kurun waktu 2010-2014. Hal ini menarik minat penulis untuk menggunakan jumlah penduduk sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Gambaran mengenai laju pertumbuhan penduduk provinsi di Indonesia penulis lampirkan dalam daftar lampiran.

Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan subsidi umum (*general grants*) yang didrop oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Dalam realisasi total penerimaan daerah kabupaten/ kota di DIY, DAU merupakan komponen penyumbang pendapatan terbesar. Berikut gambaran mengenai porsi kontribusi DAU terhadap total penerimaan daerah kabupaten/ kota di DIY:

Tabel 1.4 Persentase Kontribusi DAU Terhadap Total Penerimaan Daerah

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
Kulon Progo	64,97 %	56,08 %	60,18 %	59,31 %	62,01 %
Bantul	58,11 %	52,95 %	57,42 %	56,23 %	56,24 %
Gunung Kidul	65,30 %	59,22 %	63,91 %	62,72 %	65,42 %
Sleman	51,42 %	48,19 %	50,05 %	46,94 %	50,92 %
Kota Yogyakarta	48,49 %	45,83 %	46,32 %	45,60 %	51,13 %

Sumber: yogyakarta.bps.go.id

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merupakan keseluruhan nilai investasi yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang merupakan warga negara Indonesia dengan menggunakan modal dalam negeri (UU No. 25 Tahun 2007). Sehingga PMDN merupakan gambaran mengenai investasi yang

dilakukan pada suatu wilayah oleh WNI. Semakin tinggi nilai investasi, maka diharapkan pajak yang dapat diterima oleh pemerintah daerah juga akan semakin meningkat.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pendapatan asli daerah yaitu penelitian dari Yeni Kurniawati Gitaningtyas (2014) yang berjudul "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, dan Investasi Swasta Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur". Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Timur dengan mengambil 31 sampel kabupaten/kota di Jawa Timur, dalam rentang waktu tahun 2008-2012. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa semua variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Penelitian dari Putu Lia Perdana Sari (2013) tentang "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali". Penelitian ini menganalisis pengaruh pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, tingkat investasi dan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sektor perdagangan, hotel dan restoran terhadap Pendpatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali Periode 1991-2009 baik secara simultan maupun parsial, serta peramalan terhadap perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali Periode 2010-2014. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda, di mana peramalan perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dijawab melalui model analisis ARIMA (Autoregresive Integrated Moving Avarage). Hasil estimasi menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan, tingkat investasi, PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sektor

perdagangan, Hotel dan restoran berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali Periode 1991-2009. Dan peramalan mengenai perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali Periode 2010-2014 akan terus mengalami peningkatan.

Sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*, Islam telah diturunkan dalam keadaan yang sempurna, di mana setiap pokok dari dasar amalan kehidupan telah disampaikan. Hal ini dapat dilihat dalam surat Al-Maidah ayat 3:

...ٱليوم يئس ٱلذين كفرواْ من دينكم فلا تخشوهم وٱخشونِۚ ٱليوم أكملت لكم دينكم وأتممْت عليكم نعمتى ورضيت لكم ٱلإسلم دينا...

Agama Islam yang telah sempurna ini, tentu telah mengatur segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal keuangan publik. Maka dari itu, penulis juga akan menyampaikan nilai-nilai Islam dan juga pandangan dari para ulama mengenai konsep serta teori dari setiap variabel dalam penelitian ini.

Berdasar uraian latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta, dengan judul penelitian "**Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan dari masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang serta rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta;
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta;
3. Untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta;
4. Untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mampu membawa manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

1. Manfaat bagi akademisi

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini mampu untuk menambah *khasanah* keilmuan ataupun kepustakaan yang ada keterkaitannya terhadap penelitian mengenai Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/ Kota di D.I. Yogyakarta pada khususnya, serta bagi *khasanah* kepustakaan terkait ekonomi pembangunan pada umumnya. Dan juga agar bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan informasi terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil, baik oleh Pemerintah Kabupaten/ Kota di D.I. Yogyakarta, pemerintahan daerah provinsi ataupun pusat kedepannya, sehingga mampu untuk meningkatkan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi daerah.

3. Manfaat bagi peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap mampu menggunakan keilmuan yang selama ini didapat dibangku perkuliahan untuk diterapkan pada suatu studi kasus perekonomian yang telah dipilih. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi batu lonjakan sehingga peneliti mampu melakukan analisis serta memberi solusi terhadap permasalahan-permasalahan riil lainnya

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan skripsi terdiri atas lima bab, masing-masing uraian secara garis besar penulis dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab pertama ini berisi pendahuluan mengenai penelitian yang penulis lakukan, yang didalamnya membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini memuat tentang telaah pustaka, yakni kajian mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang penulis gunakan sebagai bahan acuan. Bagian selanjutnya mengenai landasan teori yakni penjelasan mengenai konsep variabel serta teori yang menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah teori yang relevan penulis sampaikan maka selanjutnya penulis susun hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ketiga ini memuat tentang metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample beserta langkah-langkah dalam melakukan analisis.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam Bab keempat ini penulis menyampaikan bentuk dari karakteristik data, hasil analisis dan model penelitian yang penulis gunakan. Juga

penulis sampaikan mengenai pembahasan atas permasalahan yang penulis sampaikan pada Bab I.

BAB V PENUTUP

Dalam Bab kelima ini berisikan tentang kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang penulis lakukan, beserta saran-saran terhadap para pengambil kebijakan dan penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada hasil analisis statistik serta pembahasan pada penelitian ini, yang menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, jumlah penduduk, Dana Alokasi Umum, Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan metode analisis regresi data panel, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

a. Semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PAD, dengan tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 89,98 %.
b. Variabel PDRB, DAU serta PMDN memiliki pengaruh signifikan terhadap PAD dengan arah hubungan yang positif. Yang berarti bahwa setiap kenaikan nilai dari variabel tersebut, maka akan meningkatkan penerimaan PAD.
c. Variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PAD. Yang berarti bahwa ketika jumlah penduduk mengalami peningkatan, maka akan mengurangi penerimaan PAD.
d. Konsep perpajakan yang sesuai dengan prinsip Islam adalah yang bersifat darurat, adil, untuk kepentingan umat, dan mendapat persetujuan dari para ahli dan cendekiawan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan demi kepentingan penelitian selanjutnya ataupun demi kepentingan bagi para pembuat kebijakan, berikut beberapa saran yang penulis sampaikan:

a. Penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis, hendaknya menambahkan atau menggunakan variabel lain yang relevan dengan topik penelitian, dan dengan jangka waktu yang lebih panjang sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.
b. Penelitian selanjutnya dapat lebih menekankan pada pembahasan mengenai nilai-nilai Islam, bisa dengan menambahkan *asbabun nuzul* ataupun *asbabul wurud* dari ayat dan hadis yang akan digunakan. Serta bisa menambahkan mengenai sejarah pemikiran para ulama klasik ataupun ulama kontemporer.
c. Bagi para pengambil kebijakan, dapat lebih mempertimbangkan dampak pemungutan serta penyaluran dari pendapatan daerah, dengan lebih mempertimbangkan masalah kependudukan berupa kemiskinan, tingkat pendidikan serta tingkat pengangguran dimasing-masing wilayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Al-Mumayyaz. (2014). *Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata.* Bekasi: Cipta Bagus Segara.

Referensi Buku:

Al-Arif, M. Nur Rianto. (2010). *Teori Makroekonomi Islam Konsep, Teori dan Analisis.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Arsyad, Lincolin. (1999). *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Pertama.* Yogyakarta: BPFE.

Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2006). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2005*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2007). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2006/2007*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2008). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2008*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2009). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2009*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2010). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2010*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2011). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2011*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2012). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2012*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2013). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2013*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2014). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2014*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2015). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2015*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2013). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi D.I. Yogyakarta 2011-2012*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2014). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi D.I. Yogyakarta 2012-2013*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2015). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi D.I. Yogyakarta 2013-2014*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

Chamid MM, Nur (2010). *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chalid, Pheni. (2005). *Otonomi Daerah Masalah Pemberdayaan dan Konflik.* Jakarta: Kemitraan.

Chapra, M. Umer. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam, Terjemahan dari The Future of Economics: An Islamic Perspective.* Jakarta: Gema Insani Press.

Dzajuli, H.A. (2011). *Kaidah-Kaidah Fikih*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Gujarati, Damodar N., & Porter, D.J. (2009). *Basic Econometrics.* New York: The McGraw-Hill Companies.

Jhingan, M.L. (2013). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, terjemahan dari buku The Economics of Development and Planning.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khaldun, Ibnu. (1967). *Ibn Khaldun The Muqaddimah An Introduction to History terjemahan dari Muqaddimah Ibnu Khaldun*. New York: Bollingen Foundation.

Khaldun, Ibnu. (2013). *Mukaddimah Ibnu Khaldun terjemahan dari Muqaddimah Ibnu Khaldun.* Jakarta : Pustaka Firdaus.

Khusaini, Mohammad. (2006). *Ekonomi Publik, Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah.* Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Kuncoro, Mudrajad. (2004). *Metode Kuantitatif* . Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Kuncoro, Mudrajad. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah- Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang.* Jakarta: Erlangga.

LPEM-UI, MPKP-FEUI, Ditjen PKPD-Dep. Keuangan. (2002). *Dana Alokasi Umum Konsep, Hambatan dan Prospek di Era Otonomi Daerah.* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Mangkoesoebroto, Guritno. (1993). *Ekonomi Publik Edisi Ketiga.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Mankiw, Gregory N. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam terjemahan dari Macroeconomics sixth editon.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Misanam, M., Suseno, P., & Hendrieanto, M. Bhekti. (2008). *Ekonomi Islam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Qardawi, Yusuf (1996). *Hukum Zakat, Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis terjemahan dari Fiqhuz Zakat*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa dan Mizan.

Suwardi, Akbar. (2012). *Modul Pelatihan Stata, Data Panel: Teori Dasar dan Aplikasinya.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.

Jurnal:

Enceng., Irianto, L. B., & Purwaningdyah MW. (2012). Desentralisasi Fiskal Penerimaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.

Frelistiyani, Winda. & Rohman, Abdul. Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. Universitas Diponegoro.

Istyanigsih, R. (2015). Studi Perilaku Tentang Pengaruh karakteristik nasabah bank dalam memilih deposito berjangka. *Jurnal Ilmiah CIVIS,* Volume 5 No. 1.

Jaya, Gde Bhaskara Perwira. & Widanta, A. Bagus Putu. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bali. *Jurnal EP Unud, 3 (5): 201-208.*

Kuncoro, Mudrajad. (2000). Membangun Paradigma Ekonomi Islam. *JESP vol.1 No. 2* hlm. 85-96

Marliyanti, Dwi Sundi. & Arka, Sudarsana. Pengaruh PDRB Terhadap Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar. *Jurnal EP Unud* ISSN: 2303-0178, Hlm. 265-271.

Santosa, Budi. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Daerah terhadap Pertumbuhan Pengangguran dan Kemiskinan 33 Provinsi di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.

Santosa, Purbayu Budi. & Rahayu, Retno Puji. (2005). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Dalam Upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kediri. .*Jurnal Dinamika Pembangunan Vol. 2 No. 1*. Hlm. 9-18.

Sari, Putu Lia Perdana. (2013). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.

Susanto, Heri. Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Daerah Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.

Susanto, Iwan (2014). Analisis Pengaruh PDRB, Penduduk, dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus Kota Malang Tahun 1998 – 2012). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Triani & Kuntari, Yeni. (2010). Pengaruh Variabel Makro Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Periode 2003-2007 di Kabupaten Karanganyar. STIE Widya Manggala Semarang.

Skripsi:

Husna, Umdatul. (2015). Pengaruh PDRB, Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Kota se-Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Shodik, Jakfar. (2010). Tafsir Ekonomi Muhammad ‘Abid Al-Jabiri (Telaah Tafsir Surat Quraisy Dalam Kitab Fahm Al-Qur’an Al-Hakim: al-Tafsir al-Wadih Hasba Tartib al-Nuzul). *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Undang-Undang:

UUD Pasal 27 ayat 2

UU No. 32 Tahun 2004

UU No. 33 Tahun 2004

UU No. 24 Tahun 2013

UU No. 25 Tahun 2007

Website:

Bi.go.id

Djpk.kemenkeu.go.id./ Grand Design Desentralisasi Fiskal Indonesia.

Mui.or.id

Yogyakarta.bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemah Al-Qur'an dan kalimat arab

NO.	HALAMAN	TERJEMAHAN
1.	BAB I hlm. 11	Pada Hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu
2.	BAB II hlm. 21	Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul, dan Ulil Amri di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan Rasul, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama dan lebih baik akibatnya.
3.	BAB II hlm. 21	Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: seorang muslim agar patuh dan taat (terhadap pemimpin), baik ia suka atau benci, selagi tidak diperintah untuk maksiat. Jika diperintah untuk maksiat maka tidak patuh dan taat (terhadap perintah itu).
3.	BAB II hlm. 23	Karena kebiasaan orang-orang Quraisy. (Yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah), yang telah memberi makan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.
4.	BAB II hlm. 26	Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata

		mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.
5.	BAB II hlm. 29	Dan orang-orang yang apabila menginfakkan, mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar.
6.	BAB II hlm. 32	Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.
7.	BAB IV hlm. 69	Sungguh aku menempatkan diri dalam mengurus harta Allah seperti kedudukan seorang wali anak yatim, jika aku membutuhkan aku mengambil daripadanya, jika aku dalam kemudahan aku mengembalikannya, dan jika aku berkecukupan aku menjauhinya.
8.	BAB IV hlm. 70	Keijakan pemimpin atas rakyatnya harus diselaraskan dengan *kemaslahatan*.

Lampiran 2. Data Penelitian

Lampiran 2.1 Data PAD, PDRB, jumlah penduduk, DAU, PMDN

PAD	PDRB	PENDUDUK	Kabupaten/ Kota	TAHUN
19.834.963.000	1.832.453.000.000	386.686	Kulon Progo	2004
24.332.483.000	2.074.363.000.000	380.942	Kulon Progo	2005
35.203.275.000	2.414.960.000.000	382.661	Kulon Progo	2006

38.882.765.000	2.672.862.000.000	384.326	Kulon Progo	2007
42.286.238.000	3.038.165.000.000	385.937	Kulon Progo	2008
39.358.629.000	3.286.278.000.000	387.493	Kulon Progo	2009
48.280.641.000	5.033.073.600.000	388.869	Kulon Progo	2010
53.752.294.000	5.500.250.800.000	393.796	Kulon Progo	2011
74.028.660.000	5.916.574.000.000	397.639	Kulon Progo	2012
95.991.513.000	6.489.593.700.000	401.450	Kulon Progo	2013
158.800.563.703	7.101.073.200.000	405.222	Kulon Progo	2014
30.777.820.000	4.238.736.000.000	823.734	Bantul	2004
37.683.848.000	4.898.268.000.000	846.658	Bantul	2005
44.005.311.000	5.722.466.000.000	859.729	Bantul	2006
57.229.727.000	6.409.648.000.000	872.866	Bantul	2007
69.800.762.000	7.417.980.000.000	886.061	Bantul	2008
88.691.363.000	6.733.015.000.000	899.312	Bantul	2009
81.637.099.000	12.114.059.100.000	911.503	Bantul	2010
128.896.456.000	13.290.666.600.000	927.846	Bantul	2011
166.597.780.000	14.510.832.400.000	941.414	Bantul	2012
224.197.864.000	16.138.755.100.000	955.015	Bantul	2013
357.411.062.723	17.977.499.100.000	968.632	Bantul	2014
19.715.648.000	3.389.809.000.000	695.748	Gunung Kidul	2004
24.187.456.000	3.853.621.000.000	674.813	Gunung Kidul	2005
29.801.036.000	4.412.844.000.000	675.140	Gunung Kidul	2006
28.878.356.000	4.872.123.000.000	675.359	Gunung Kidul	2007
32.907.615.000	5.502.208.000.000	675.471	Gunung Kidul	2008

38.455.406.000	5.987.783.000.000	675.474	Gunung Kidul	2009
42.542.032.000	8.848.037.900.000	675.382	Gunung Kidul	2010
54.462.419.000	9.739.094.400.000	682.670	Gunung Kidul	2011
67.050.780.000	10.545.354.500.000	688.135	Gunung Kidul	2012
83.427.448.000	11.530.340.800.000	693.523	Gunung Kidul	2013
159.304.338.220	12.715.578.400.000	698.825	Gunung Kidul	2014
70.499.051.000	6.604.997.000.000	955.124	Sleman	2004
77.904.743.000	7.669.523.000.000	996.219	Sleman	2005
86.640.746.000	8.898.670.000.000	1.015.521	Sleman	2006
120.656.549.000	9.972.193.000.000	1.035.032	Sleman	2007
140.631.359.000	11.446.071.000.000	1.054.751	Sleman	2008
157.231.268.000	12.503.760.000.000	1.074.673	Sleman	2009
163.056.459.000	21.481.644.000.000	1.093.110	Sleman	2010
226.686.250.000	23.764.365.700.000	1.113.297	Sleman	2011
301.069.540.000	25.732.248.900.000	1.130.140	Sleman	2012
449.270.306.000	28.295.362.800.000	1.147.037	Sleman	2013
573.337.599.560	31.013.893.600.000	1.163.970	Sleman	2014
79.911.419.000	5.875.890.000.000	420.508	Kota Yogyakarta	2004
46.106.723.000	6.770.089.000.000	393.716	Kota Yogyakarta	2005
96.419.456.000	7.732.639.000.000	392.799	Kota Yogyakarta	2006
114.098.351.000	8.599.468.000.000	391.821	Kota Yogyakarta	2007
132.431.572.000	9.806.813.000.000	390.783	Kota Yogyakarta	2008
161.482.657.000	10.607.237.000.000	389.685	Kota Yogyakarta	2009
179.423.640.000	17.202.154.000.000	388.627	Kota Yogyakarta	2010

228.870.562.000	18.997.186.100.000	392.388	Kota Yogyakarta	2011
338.839.610.000	20.536.855.500.000	395.134	Kota Yogyakarta	2012
383.052.140.000	22.537.791.900.000	397.828	Kota Yogyakarta	2013
470.634.760.000	24.691.267.400.000	400.467	Kota Yogyakarta	2014

DAU	PMDN	Kabupaten/ Kota	TAHUN
215.470.000.000	28.559.361.000	Kulon Progo	2004
231.438.000.000	28.559.361.000	Kulon Progo	2005
344.035.000.000	28.559.361.000	Kulon Progo	2006
378.145.130.000	28.559.361.000	Kulon Progo	2007
403.656.783.000	28.559.361.000	Kulon Progo	2008
413.081.642.000	28.559.361.000	Kulon Progo	2009
411.293.618.000	756.176.285.910	Kulon Progo	2010
444.043.865.000	34.017.508.942	Kulon Progo	2011
531.104.016.000	34.017.508.942	Kulon Progo	2012
594.978.790.000	34.017.508.942	Kulon Progo	2013
639.409.211.000	378.473.808.942	Kulon Progo	2014
292.700.000.000	85.460.390.324	Bantul	2004
308.106.000.000	84.463.090.320	Bantul	2005
470.847.000.000	86.951.568.071	Bantul	2006
524.293.000.000	86.951.568.071	Bantul	2007
583.169.351.000	86.951.568.071	Bantul	2008
568.502.143.000	96.951.568.071	Bantul	2009
573.512.337.000	962.340.323.725	Bantul	2010
625.060.827.000	189.255.749.065	Bantul	2011

768.034.584.000	191.257.086.711	Bantul	2012
854.810.634.000	241.023.193.711	Bantul	2013
949.252.188.000	253.292.293.711	Bantul	2014
255.642.000.000	19.586.290.000	Gunung Kidul	2004
268.325.000.000	19.586.290.000	Gunung Kidul	2005
432.868.000.000	19.586.290.000	Gunung Kidul	2006
459.851.000.000	19.586.290.000	Gunung Kidul	2007
504.395.748.000	19.586.290.000	Gunung Kidul	2008
508.212.308.000	29.074.371.000	Gunung Kidul	2009
521.293.704.000	969.515.680.711	Gunung Kidul	2010
572.008.916.000	35.502.559.948	Gunung Kidul	2011
687.944.489.000	35.502.559.948	Gunung Kidul	2012
779.069.238.000	35.502.559.948	Gunung Kidul	2013
847.388.294.000	35.502.559.948	Gunung Kidul	2014
307.331.000.000	1.100.401.006.463	Sleman	2004
318.139.000.000	949.497.946.463	Sleman	2005
485.397.000.000	921.970.346.726	Sleman	2006
543.065.000.000	921.970.346.726	Sleman	2007
592.594.528.000	926.862.950.864	Sleman	2008
587.857.778.000	983.462.950.863	Sleman	2009
563.320.892.000	34.017.508.942	Sleman	2010
631.920.733.000	1.218.958.350.918	Sleman	2011
795.708.767.000	1.242.033.289.418	Sleman	2012
891.589.912.000	1.242.243.389.418	Sleman	2013

952.102.502.000	1.349.718.389.418	Sleman	2014
197.787.000.000	1.167.959.819.907	Kota Yogyakarta	2004
201.231.000.000	1.167.959.819.910	Kota Yogyakarta	2005
316.832.000.000	1.087.811.519.910	Kota Yogyakarta	2006
365.042.000.000	744.466.285.910	Kota Yogyakarta	2007
411.257.232.000	744.466.285.910	Kota Yogyakarta	2008
414.345.330.000	744.466.295.910	Kota Yogyakarta	2009
395.444.062.000	35.440.183.148	Kota Yogyakarta	2010
436.129.821.000	835.409.526.910	Kota Yogyakarta	2011
536.466.614.000	1.303.134.160.910	Kota Yogyakarta	2012
597.212.209.000	1.311.867.839.735	Kota Yogyakarta	2013
618.742.350.000	1.551.559.239.735	Kota Yogyakarta	2014

Lampiran 2.2 Data Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2014
Aceh	2,06
Sumatera Utara	1,39
Sumatera Barat	1,34
Riau	2,64
Jambi	1,85
Sumatera Selatan	1,50
Bengkulu	1,74
Lampung	1,26
Kepulauan Bangka Belitung	2,23
Kepulauan Riau	3,16
DKI Jakarta	1,11
Jawa Barat	1,58

Jawa Tengah	0,82
DI Yogyakarta	**1,20**
Jawa Timur	0,69
Banten	2,30
Bali	1,24
Nusa Tenggara Barat	1,40
Nusa Tenggara Timur	1,71
Kalimantan Barat	1,68
Kalimantan Tengah	2,38
Kalimantan Selatan	1,87
Kalimantan Timur	2.64
Sulawesi Utara	1,17
Sulawesi Tengah	1,71
Sulawesi Selatan	1,13
Sulawesi Tenggara	2,20
Gorontalo	1,65
Sulawesi Barat	1,95
Maluku	1,82
Maluku Utara	2,21
Papua Barat	2,65
Papua	1,99
INDONESIA	1,40

Lampiran 3. Hasil Olah data

Lampiran 3.1 Uji Statistik Deskriptif

```
. summarize lnPAD lnPDRB lnPENDUDUK lnDAU lnPMDN

    Variable |        Obs        Mean    Std. Dev.       Min        Max
-------------+---------------------------------------------------------
       lnPAD |         55     25.1962    .8775266   23.70468   27.07474
      lnPDRB |         55    29.75154    .6980475   28.23668   31.06546
  lnPENDUDUK |         55     13.3575    .4195256    12.8504   13.96735
       lnDAU |         55     26.8882    .3933894   26.01046   27.58194
      lnPMDN |         55    25.89002    1.651815    23.6981   28.07028

.
```

Lampiran 3.2 Estimasi *Common Effect*

```
. regress lnPAD lnPDRB lnPENDUDUK lnDAU lnPMDN

      Source |       SS       df       MS              Number of obs =      55
-------------+------------------------------           F(  4,    50) =  112.26
       Model |  37.4166863     4  9.35417158           Prob > F      =  0.0000
    Residual |  4.16617048    50   .08332341           R-squared     =  0.8998
-------------+------------------------------           Adj R-squared =  0.8918
       Total |  41.5828568    54  .770052904           Root MSE      =  .28866

------------------------------------------------------------------------------
       lnPAD |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|     [95% Conf. Interval]
-------------+----------------------------------------------------------------
      lnPDRB |   .8600627   .1110028     7.75   0.000      .637107    1.083018
  lnPENDUDUK |  -.4592686   .1070213    -4.29   0.000    -.6742272   -.2443099
       lnDAU |   .5688464   .1663689     3.42   0.001     .2346845    .9030082
      lnPMDN |   .1236893    .033721     3.67   0.001     .0559587      .19142
       _cons |  -12.75489   2.766753    -4.61   0.000    -18.31207     -7.1977
------------------------------------------------------------------------------

.
```

Lampiran 3.3 Estimasi *Fixed Effect*

```
. xtreg lnPAD lnPDRB lnPENDUDUK lnDAU lnPMDN, fe

Fixed-effects (within) regression               Number of obs      =        55
Group variable: KODEKABUPA~N                    Number of groups   =         5

R-sq:  within  = 0.9270                         Obs per group: min =        11
       between = 0.1552                                        avg =      11.0
       overall = 0.2996                                        max =        11

                                                F(4,46)            =    146.10
corr(u_i, Xb)  = -0.8072                        Prob > F           =    0.0000

------------------------------------------------------------------------------
       lnPAD |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|     [95% Conf. Interval]
-------------+----------------------------------------------------------------
      lnPDRB |   .5170123    .136586     3.79   0.000     .2420789    .7919456
  lnPENDUDUK |   2.419403   .9549093     2.53   0.015     .4972702    4.341536
       lnDAU |   .8982309   .1745285     5.15   0.000     .5469233    1.249539
      lnPMDN |   .0137089   .0268333     0.51   0.612    -.0403036    .0677215
       _cons |  -47.00963   11.47564    -4.10   0.000     -70.1089   -23.91036
------------------------------------------------------------------------------
--more--
```

Lampiran 3.4 Estimasi *Random Effect*

```
. xtreg lnPAD lnPDRB lnPENDUDUK lnDAU lnPMDN, re

Random-effects GLS regression                   Number of obs      =        55
Group variable: KODEKABUPA~N                    Number of groups   =         5

R-sq:  within  = 0.8832                         Obs per group: min =        11
       between = 0.9275                                        avg =      11.0
       overall = 0.8998                                        max =        11

                                                Wald chi2(4)       =    449.05
corr(u_i, X)   = 0 (assumed)                    Prob > chi2        =    0.0000

------------------------------------------------------------------------------
       lnPAD |      Coef.   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-------------+----------------------------------------------------------------
      lnPDRB |   .8600627   .1110028     7.75   0.000     .6425012    1.077624
  lnPENDUDUK |  -.4592686   .1070213    -4.29   0.000    -.6690265   -.2495107
       lnDAU |   .5688464   .1663689     3.42   0.001     .2427693    .8949235
      lnPMDN |   .1236893    .033721     3.67   0.000     .0575973    .1897813
       _cons |  -12.75489   2.766753    -4.61   0.000    -18.17762   -7.332151
-------------+----------------------------------------------------------------
     sigma_u |          0
     sigma_e |  .19144807
         rho |          0   (fraction of variance due to u_i)
------------------------------------------------------------------------------

.
```

Lampiran 3.5 Uji Hausman

```
. hausman fixed random

                 ---- Coefficients ----
             |      (b)          (B)            (b-B)     sqrt(diag(V_b-V_B))
             |     fixed        random       Difference          S.E.
-------------+----------------------------------------------------------------
      lnPDRB |   .5170123     .8600627       -.3430504        .0795871
  lnPENDUDUK |   2.419403    -.4592686        2.878671        .9488931
       lnDAU |   .8982309     .5688464        .3293846        .0527406
      lnPMDN |   .0137089     .1236893       -.1099804               .
------------------------------------------------------------------------------
                           b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
            B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

    Test:  Ho:  difference in coefficients not systematic

                  chi2(4) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
                          =       18.61
                Prob>chi2 =      0.0009
                (V_b-V_B is not positive definite)

.
```

Lampiran 4. CV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ian Dwi Heruyanto

TTL : Sorong, 16 Juni 1994

Alamat : Kembangan II, RT 001 RW 024, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, D.I. Yogyakarta. Kode Pos: 55563

Agama : Islam

No. Hp : 083867849555

Alamat Email : iandwiheruyanto@yahoo.co.id

PENDIDIKAN

2012 – Sekarang	Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2009 – 2012	SMK N 1 Sedayu
2006 – 2009	SMP N 1 Moyudan
2000 – 2006	SD N 1 Sumberrahayu
1999 – 2000	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kembangan

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN INFORMAL

2016	• Pelatihan Sharia Banking Training Centre
2015	• Magang di Kanwil Dirjen Pajak KPP Pratama Sleman • Sekolah Pasar Modal Syariah yang diselenggarakan oleh KSPM FE UNY
2014	• Konsultan zakat, infaq, shadaqah di LAZIS Al-Haromain
2013	• Sekolah Pasar Modal Syariah yang diselenggarakan oleh MES DIY
2012	• Sharia Economics Training yang diselenggarakan oleh FoSSEI Yogyakarta • Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta • Magang instalasi komputer di MX Komputer